

## Berita Lingkungan Hidup

### Tempat Pembuangan Sampah Liar Marak di Bekasi

BEKASI – Puluhan ton sampah menggunung di Tempat Penampungan Sampah (TPSW) liar setiap harinya. TPSTPS liar itu antara lain berada di Kampung Cerewed, Duren Jaya, Bekasi Timur, Ganda Agung Jalan KH Agus Salim, Bekasi Timur, dan Kelurahan Pekayon Jaya, Bekasi Selatan.

“Keberadaan sampah tersebut sangat mengganggu warga sekitar dan lingkungan. Sebab selain baunya yang menyengat, tumpukan sampah ini juga menjadi sumber penularan penyakit,” kata Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan, dan Pemakaman (DKPP) Kota Bekasi, Jawa Barat, Abi Hurairah di Bekasi, Kamis (7/1).

Menurutnya, setiap hari truk DKPP mengangkut sampah seberat 45 ton untuk dibuang ke Tempat Penampungan Akhir (TPA) Sumur Batu.

“Dinas Kebersihan tidak akan menolerir keberadaan tempat pembuangan sampah liar yang berpotensi menimbulkan penyakit dan gangguan bagi warga,” katanya. Sampah rumah tangga itu dibuang oleh warga ke TPS liar disebabkan minimnya tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh pemerintah setempat di lokasi tersebut.

“Untuk itu, kami akan menyediakan dua unit bak sampah berukuran besar dan sejumlah tong sampah di setiap sudut perumahan warga.

Sehingga sampah tidak berserakan,” tambahnya. Perwakilan warga Kampung Cerewed, Satria Kartika Yudha, 28 tahun, menyatakan seharusnya tidak ada TPS di daerahnya, sebab pemandangan menjadi kumuh dan menimbulkan aroma tidak sedap.

Ia menambahkan Dinas Kebersihan seharusnya proaktif melakukan pengangkutan sampah setiap hari guna menghindari terjadinya penumpukan sampah di sekitar lokasi itu. “Kalau bisa sekalian saja dipasang plang imbauan untuk tidak membuang sampah di wilayah ini,” kata Satria.

Ant/M-3